

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Industri PG. Madukismo, sebagai salah satu perusahaan besar penghasil gula yang beralamat di Desa Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55181, Indonesia. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PG. Madukismo.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban-jawaban atas pernyataan mengenai upah tenaga kerja, jam kerja, lama kerja dan produktivitas tenaga kerja pada PG. Madukismo.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (*Sugiono dalam Okfdella, 2014*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PG. Madukismo berjumlah 373 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyonodalam Herdianto, 2016). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah bagian karyawan tetap PG. Madukismo yang tidak mengambil cuti. Sampel yang akan diambil untuk diteliti sebanyak 100 karyawantetap PG. Madukismo yang tidak mengambil cuti. Agar penelitian berjalan efektif dan efisien, penelitian menyebarkan kuesioner mulai dari bulan september sampai oktober 2016 saampai dengan selesai, karena pada tanggal tersebut dimulainya untuk penelitian. Selanjutnya penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. berikut adala rumus Slovin dalam Murdiantoro (2013) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = derajat toleransi ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan.

$$n = \frac{373}{1+373 \cdot (0.01)^2} = 100 \text{ karyawan.}$$

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data seperti dimaksud, maka teknik yang dianggap tepat untuk digunakan adalah angket (kuisioner) yang dibagikan bagi responden untuk dijawab atau diisi oleh karyawan tetap PG. Madukismo, kemudian dikumpulkan secara serentak. Sebagai alasan digunakan teknik ini, penelitian banyak merujuk kepada pendapat dari (Sugiyono 2008:195) berkenaan dengan angket, yaitu :

- 1) Angket bersifat efisien, karena dalam waktu singkat dapat menjangka sejumlah responden
- 2) Angket dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dalam waktu senggang yang tersedia
- 3) Angket dapat dibuat anonym, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapat.
- 4) Dapat dibuat standar, sehingga responden dapat menerima pertanyaan dan pertanyaan yang sama.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

- 1) Upah (Y) adalah hak pekerja yang diterima serta dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan kepada para pekerja dari perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kerja dan kesepakatan berdasarkan undang-undang, termasuk tunjangan bagi para pekerja dan keluarganya.

- 2) Jam Kerja (X_1) adalah waktu yang dilakukan seseorang untuk melakukan pekerjaan, yang dapat dilaksanakan pada siang hari maupun pada malam hari sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Namun apabila jam kerja melebihi ketentuan waktu kerja maka waktu kerja tersebut bisa dianggap masuk sebagai waktu lembur sehingga tenaga kerja / buruh berhak atas upah lembur.
- 3) Lama kerja (X_2) adalah lama waktu seseorang dalam bekerja dan mencurahkan waktunya untuk perusahaan dapat diukur dari pencurahan waktu yang dilakukan oleh seseorang untuk bekerja dalam rangka menghasilkan barang dan jasa.
- 4) Tingkat pendidikan (X_3) adalah tingkat pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai suatu pendidikan formal yang dimiliki oleh karyawan secara umum bisa dibedakan dalam tingkatan lulus sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas serta perguruan tinggi. Bila tingkat yang ditempuh tinggi maka diharapkan semakin tinggi pula kemauan kerjanya.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary least Square (Letje dan Agus, 2015). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut rincian penjelasan :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sangat penting diperhitungkan untuk menentukan jenis analisis yang digunakan (Basuki dan Yuliadi, 2014). Uji normalitas juga dapat digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. selanjutnya, uji yang dipakai untuk uji normalitas adalah One-Sampl Kolmogorov-Smirnov Z dengan ketentuan apabila nilai $Asymp. Sign (2-taild) > \text{derajat kepercayaan } (\alpha) = 0,05$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikoliniritas Data

Uji multikoliniritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terjadi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen, maka hubungan antar variabel dependen akan terganggu dan terdapat multikoliniritas. Sehingga non multikolinieritas harus dihindari dalam suatu penelitian. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Selanjutnya, kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan situasi dimana varians tidak konstan (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan residual satu ke pengamatan Yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan

dengan menggunakan metode Glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Adapun kriteria dalam uji ini yaitu apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja maka di gunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah model regresi yang antara variabel tetap dengan dua variabel bebas memiliki hubungan ketergantungan. Pada variabel ini, variabel tetapnya merupakan fungsi linier dari dua atau lebih variabel bebas. Sehingga model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Upah

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing- masing variabel

X1 = Jam kerja

X2 = Lama kerja

X3 = Pendidikan

E = *Term of error*